

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/

*Interim financial statements as of December 31, 2025, and
for the nine-month period then ended (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK KUARTAL KETIGA
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THIRD QUARTER ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Dwi Swasono | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Alinda Kencana Permai Blok B3/21. RT 001/RW
021, Kaliabang Tengah, Bekasi Utara, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| <hr/> | | |
| 2. Nama | Yoshendri | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai
Blok C 46. RT 04/RW 11, Bintara Jaya,
Bekasi Barat, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

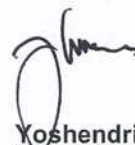
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Januari 2026/Jakarta, January 30, 2026



Dwi Swasono
Direktur Utama/President Director



Yoshendri
Direktur Keuangan/Finance Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 97	Notes to the Financial Statements

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025,
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ (Tidak Diaudit) December 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	21.815.390	2,4,32,35	17.802.237	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto		2,5,32,35		Trade receivables - net
Pihak berelasi	6.956.130	6a	5.445.876	Related parties
Pihak ketiga - neto	115.420.049	28,34	150.573.287	Third parties - net
Piutang non-usaha - neto		2,32,35		Non-trade receivables - net
Pihak berelasi	2.918.234	6b	5.929.474	Related parties
Pihak ketiga - neto	173.271	27,28,34	214.552	Third parties - net
Piutang derivatif	-	2,33f,33g,35	111.172	Derivative receivables
Persediaan - neto	227.175.705	2,7,34	211.853.148	Inventories - net
Uang muka	1.079.617	8a	2.447.955	Advances
Biaya dibayar di muka	709.675	8b	344.179	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka - neto	222.020	18a	379.069	Prepaid tax - net
Total Aset Lancar	376.470.091		395.100.949	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	4.823.537	2,9,35	4.823.537	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	42.123.444	2,10,25, 26,27,34 2,11,	47.146.115	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	1.731.129	25,26,28,34	2.917.391	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	1.906.986	12,26,28,34	2.230.219	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	256.981	13	256.981	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	4.523.791	2,31	4.451.258	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	35.939	2,35	33.660	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	55.401.807		61.859.161	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	431.871.898	34	456.960.110	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	102.066.550	2,14,30, 32,35,36	165.242.897	Short-term bank loans
Utang usaha		2,15,32, 35,36		Trade payables
Pihak berelasi	112.151.924	6c	65.137.662	Related parties
Pihak ketiga	10.161.133		9.348.191	Third parties
Utang non-usaha		2,32,35,36		Non-trade payables
Pihak berelasi	667.141	6d	511.312	Related parties
Pihak ketiga	2.121.847		2.065.791	Third parties
Uang muka pelanggan	7.022.662	2,16	3.426.403	Customers' deposits
Beban akrual	7.850.307	2,17,		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja		33e,35,36	11.392.652	Short-term employee
jangka pendek	2.840.654	2,17,32		benefits liability
Utang pajak	563.795	35,36,	4.369.458	Taxes payable
Liabilitas derivatif	635.953	2,18b,32,	4.995.878	Derivative liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo		2,33f,33g,35	-	Current maturities of
dalam waktu satu tahun	207.161	2,11,30,		lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	54.085	32,35,36	1.044.469	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	246.343.212		267.951.014	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi				Lease liabilities -
bagian yang jatuh tempo		2,11,30,		net of current
dalam waktu satu tahun	312.638	32,35,36	316.258	maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	17.318.616	2,19	17.631.832	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.631.254		17.948.090	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	263.974.466	34	285.899.104	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	20	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	21	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.646.585		4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	132.688.682	22	135.852.256	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(669.597)		(669.597)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	167.897.432		171.061.006	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	431.871.898		456.960.110	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Nine-month Period Ended December 31				
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENGHASILAN NETO	401.075.931	2,6e,23,34	369.239.026	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(324.369.192)	2,6e,24	(290.017.002)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	76.706.739	34	79.222.024	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(19.135.111)	2,10,11,25, 33e,34	(20.114.196)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.525.818)	2,10,11,12, 26,34	(25.579.922)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.098.198	2,9,10,27,34	2.777.365	Other income
Beban lainnya	(3.318.402)	2,5,11, 12,28,34	(3.841.474)	Other expenses
LABA USAHA	29.825.606	34	32.463.797	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	208.751	2,29,34	144.404	Interest income
Beban bunga	(6.140.773)	2,11,14, 30,34	(5.419.748)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23.893.584	34	27.188.453	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(5.313.758)	2,31,34	(5.996.342)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	18.579.826	34	21.192.111	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	19	-	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	-	9	-	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18.579.826		21.192.111	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,022	2,38	0,025	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended December 31, 2025
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ Fair Value Change of Investment in Shares		
Saldo 1 April 2024		23.232.926	7.998.836	4.646.585	143.788.836	(994.819)	512.174	179.184.538	Balance as of April 1, 2024
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(38.998.315)	-	-	(38.998.315)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	31.061.735	-	-	31.061.735	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	135.080	(322.032)	(186.952)	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2025		23.232.926	7.998.836	4.646.585	135.852.256	(859.739)	190.142	171.061.006	Balance as of March 31, 2025
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(21.743.400)	-	-	(21.743.400)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	18.579.826	-	-	18.579.826	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025		23.232.926	7.998.836	4.646.585	132.688.682	(859.739)	190.142	167.897.432	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Nine-month Period Ended December 31			
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	435.346.413		372.429.645
Pembayaran kepada pemasok	(275.270.404)		(286.110.540)
Pembayaran untuk:			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(25.595.353)		(26.287.902)
Beban usaha	(26.092.129)		(25.295.925)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	108.388.527	29	34.735.278
Penerimaan dari penghasilan bunga	208.751	29	144.404
Pembayaran pajak penghasilan	(8.441.759)		(7.990.462)
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	(1.242.376)		(4.933.084)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	98.913.143		21.956.136
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	178.420	10	1.843.821
Penerimaan dividen kas	527.325	9	363.353
Perolehan aset tetap	(2.576.509)	10	(4.431.987)
Perolehan aset takberwujud	(408)	12	(4.383)
Hasil penjualan aset takberwujud	-		-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.871.172)		(2.229.196)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	113.814.874	36c	192.461.205
Pembayaran utang bank jangka pendek	(175.851.502)	36c	(154.382.313)
Pembayaran dividen kas	(21.743.400)		(38.998.315)
Pembayaran beban bunga	(6.140.773)	30	(5.419.748)
Pembayaran liabilitas sewa	(2.864.988)	11	(2.699.059)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(92.785.789)		(9.038.230)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	4.256.182		10.688.710
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(243.028)		(471.710)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	17.802.237		17.408.731
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	21.815.391	4	27.625.731
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Receipts from customers
			Payments to suppliers
			Payments for:
			Salaries, wages and benefits of employees
			Operating expenses
			Net cash generated from (Used in) operations
			Receipt of interest income
			Payment of income taxes
			Receipt from (Payment of) other operating activities
			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Proceeds from sale of fixed assets
			Receipt from cash dividends
			Acquisition of fixed assets
			Acquisition of intangible assets
			Proceeds from sale of intangible assets
			Net Cash Used in Investing Activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Proceeds from short-term bank loans
			Payment of short-term bank loans
			Payment of cash dividends
			Payment of interest expenses
			Payment of lease liabilities
			Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
			NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
			CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 24 September 2024, antara lain mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0062636.AH.01.02 tanggal 2 Oktober 2024.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, alat transportasi darat, jasa penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, penyewaan alat konstruksi dengan operator dan jasa industri. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 18 cabang utama, 16 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki 19 cabang utama, 14 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit), yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk Perusahaan.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 19 dated September 24, 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., among others, concerning the change in the Company's scope of activities. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0062636.AH.01.02 dated October 2, 2024.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities mainly comprises of includes wholesale trade in machinery, equipment and supplies, land transportation equipment, rental and leasing services without option rights, rental of construction equipment with operators and industrial services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2025, the Company has 18 main branches, 16 representative offices and 16 project offices (unaudited), while as of March 31, 2025, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 16 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offering price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama
 (Komisaris Independen)
 Komisaris Independen

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

Direksi:
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Dwi Swasono
 Yasumasa Zaizen
 Nobuyasu Hagiwara
 Teru Karahashi
 Yoshendri
 Akihiro Yoshida
 Hiroki Majima
 Ryoji Tanaka

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 (Independent Commissioner)
 Independent Commissioner

Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 (Komisaris Independen)
 Komisaris Independen

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Yasumasa Zaizen
 Nobuyasu Hagiwara
 Teru Karahashi
 Dwi Swasono
 Yoshendri
 Akihiro Yoshida
 Hiroki Majima
 Ryoji Tanaka

Susunan Komite Audit, Sekretaris dan Ketua Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Harry Danui
 Bambang Dewandaru
 Junarto Tjahjadi

Chairman
 Member
 Member

Sekretaris Perusahaan
 Ketua Audit Internal

Listiana A. Kurniawati
 Muhammad Thamrin

Corporate Secretary
 Head of Internal Audit

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55 tahun 2015.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") Rule No. 55 year 2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Direksi dan Dewan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dijelaskan pada Catatan 6.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended March 31, 2025, are described in Note 6.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki 1.896 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31 and March 31, 2025, the Company has 1,896 permanent employees (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Januari 2026.

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Directors on January 30, 2026.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan.

Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the financial statements.

Amendment of PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 116, "Lease" - Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments Disclosures" - Supplier Finance Arrangements

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

b. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

c. Fair Value Measurement

The Company measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the CGU (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Persediaan - Neto

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

e. Aset Tetap - Neto

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5-10	10%-20%	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat yang disewakan	5-10	10%-20%	<i>Heavy equipment - rental</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Inventories - Net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

e. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fixed Assets - Net (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Neto

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan perizinan termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Piranti lunak	5	20%	Software
Perizinan	20	5%	License

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi dikaji oleh manajemen Perusahaan, dan jika diperlukan akan disesuaikan secara prospektif.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Intangible Assets - Net

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software and license, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use. Intangible assets are amortized using straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company, and if appropriate will be adjusted prospectively.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengukuran dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2g).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Right-of-use Assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2g).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

i. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

i. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

j. Employee Benefits

The Company provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK") and Government Regulation No. 35/2021. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 2i.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif Setelah Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no debt instruments measured at FVOCI.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232, "Financial instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets".

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak derivatif non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; derivatif terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi derivatif keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki derivatif keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)
(lanjutan)

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans
and Borrowings) (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loans, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
1 dolar Singapura (SGD)	0,7787254	0,7479160	1 Singapore dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0,0064111	0,0066492	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah (Rp)	0,0595877	0,6028454	10,000 Rupiah (Rp)
1 dolar Australia (AUD)	0,6706504	0,6318507	1 Australian dollar (AUD)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

l. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31 and March 31, 2025, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organization for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan", yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 212, "Income Taxes".

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended March 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK No. 212, "Income Taxes", which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only, if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended March 31, 2025, is 840,000,000 shares.

As of December 31 and March 31, 2025, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025

Amandemen PSAK No. 221, "Kekurangan
Ketertukaran"

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK No. 117 akan menggantikan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi" berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated:

Effective beginning on or after
January 1, 2025

Amendment of PSAK No. 221: "Lack of
Exchangeability"

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Company is currently assessing the impact of the amendment on the Company's financial reporting.

PSAK No. 117, "Insurance Contracts"

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK No. 117 will replace PSAK No. 104, "Insurance Contracts". PSAK No. 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK No. 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK No. 117.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK No. 117, "Insurance Contracts" (continued)

PSAK No. 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK No. 109 and PSAK No. 115 on or before the date of initial application of PSAK No. 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Company does not issue insurance contracts as defined in PSAK No. 117.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Further details regarding income tax payables are disclosed in Note 18b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah tertunggak.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Further details are disclosed in Note 5.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e dan 2f. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Notes 2e and 2f. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses.

Further details are disclosed in Note 19.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31 and March 31, 2025.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kas		
Rekening Rupiah (Rp128.368.957 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp164.294.700 pada tanggal 31 Maret 2025)	7.646	9.904
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp173.382.814.357 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp95.965.221.176 pada tanggal 31 Maret 2025)	10.331.882	5.784.784
PT Bank Mega Syariah (Rp94.529.942.215 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp71.115.502.925 pada tanggal 31 Maret 2025)	5.633.039	4.286.842
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp14.209.796.868 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp3.691.632.477 pada tanggal 31 Maret 2025)	846.762	222.532
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp14.747.165.130 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp11.203.674.348 pada tanggal 31 Maret 2025)	878.784	675.357
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp2.565.463.987 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp2.227.731.102 pada tanggal 31 Maret 2025)	152.876	134.288
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp5.239.627.978 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.084.259.518 pada tanggal 31 Maret 2025)	312.229	65.359
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp18.929.875.966 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.683.049.375 pada tanggal 31 Maret 2025)	1.128.031	101.454
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp9.273.101.763 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp358.030.102 pada tanggal 31 Maret 2025)	552.584	21.556
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) (Rp968.997.631 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp7.137.633.191 pada tanggal 31 Maret 2025)	57.743	430.257

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah Accounts (Rp128,368,957 as of December 31, 2025 and Rp164,294,700 as of March 31, 2025)	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah Accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp173,382,814,357 as of December 31, 2025 and Rp95,965,221,176 as of March 31, 2025)	
PT Bank Mega Syariah (Rp94,529,942,215 as of December 31, 2025 and Rp71,115,502,925 as of March 31, 2025)	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp14,209,796,868 as of December 31, 2025 and Rp3,691,632,477 as of March 31, 2025)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp14,747,165,130 as of December 31, 2025 and Rp11,203,674,348 as of March 31, 2025)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp2,565,463,987 as of December 31, 2025 and Rp2,227,731,102 as of March 31, 2025)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp5,239,627,978 as of December 31, 2025 and Rp1,084,259,518 as of March 31, 2025)	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp18,929,875,966 as of December 31, 2025 and Rp1,683,049,375 as of March 31, 2025)	
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp9,273,101,763 as of December 31, 2025 and Rp358,030,102 as of March 31, 2025)	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (Rp968,997,631 as of December 31, 2025 and Rp7,137,633,191 as of March 31, 2025)	

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Bank (lanjutan)	
Pihak ketiga (lanjutan)	
Rekening Rupiah (lanjutan)	
PT Bank Resona Perdania (Rp7.319.469.700 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp19.925.000 pada tanggal 31 Maret 2025)	436.167
Lain-lain (Rp707.988.672 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp247.665.568 pada tanggal 31 Maret 2025)	42.189
Total Rekening Rupiah	20.372.286
Rekening dolar Amerika Serikat	
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	481.856
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	359.999
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	148.979
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.569
PT Bank Mega Syariah	33.472
Deutsche Bank AG Cabang Jakarta	20.000
PT Bank Mizuho Indonesia	19.314
PT Bank Resona Perdania	1.995
Total Rekening dolar Amerika Serikat	1.243.184
Rekening Yen Jepang (¥JP29.995.964 pada tanggal 31 Desember 2025 dan (¥JP2.301.685 pada tanggal 31 Maret 2025)	192.274
Total Bank	192.274
Total	21.815.390

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.680.000.000 (setara dengan \$AS880.066) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp14.400.000.000 atau setara dengan \$AS863.280) dan Rp14.680.000.000 (setara dengan \$AS926.007) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp14.400.000.000 atau setara dengan \$AS908.345). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Cash in banks (continued)	
Third parties (continued)	
Rupiah Accounts (continued)	
PT Bank Resona Perdania (Rp7,319,469,700 as of December 31, 2025 and Rp19,925,000 as of March 31, 2025)	1.201
Others (Rp707,988,672 as of December 31, 2025 and Rp247,665,568 as of March 31, 2025)	13.731
Total Rupiah Accounts	11.737.361
United States dollar Accounts	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1.590.502
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	107.958
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	212.926
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.901
PT Bank Mega Syariah	3.956.075
Deutsche Bank AG Jakarta Branch	-
PT Bank Mizuho Indonesia	9.304
PT Bank Resona Perdania	2.000
Total United States dollar Accounts	6.039.666
Japanese Yen Accounts (JP¥29,995,964 as of December 31, 2025 and JP¥2,301,685 as of March 31, 2025)	15.306
Total Cash in Banks	17.792.333
Total	17.802.237

There is no cash on hand and in banks balances to any related party as of December 31 and March 31, 2025.

As of December 31 and March 31, 2025, cash on hand of the Company is covered by insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp14,680,000,000 (equivalent to US\$880,066) (including cash-in transit Rp14,400,000,000 or equivalent to US\$863,280) and Rp14,680,000,000 (equivalent to US\$926,007) (including cash-in transit Rp14,400,000,000 or equivalent to US\$908,345), respectively. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	6.956.130
Pihak ketiga	116.738.791
Total	123.694.921
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.318.742)
Neto	122.376.179

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	605.331
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan (Catatan 28 dan 34)	786.805
Penghapusan selama tahun berjalan	(73.394)
Saldo akhir	1.318.742

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	5.445.876	Related parties (Note 6a)
	151.178.618	Third parties
Total	156.624.494	Total
Less allowance for expected credit losses	(605.331)	Less allowance for expected credit losses
Net	156.019.163	Net

The movements of allowance for expected credit losses for the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended March 31, 2025, are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	497.885	Beginning balance
		Provision for expected credit losses during the year (Notes 28 and 34)
	128.156	Write-off during the year
	(20.710)	
Ending balance	605.331	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penjualan alat berat		
Lancar	76.203.890	90.779.369
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	635.257	242.427
3 - 6 bulan	329.682	91.029
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	286.512	34.942
Lebih dari 1 tahun	176.542	-
Total piutang - penjualan alat berat	77.631.883	91.147.767
Penjualan suku cadang		
Lancar	17.585.223	30.173.434
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.480.182	2.449.677
3 - 6 bulan	13.719	82.414
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	9.287	2.750
Lebih dari 1 tahun	87.872	59.483
Total piutang - penjualan suku cadang	19.176.283	32.767.758
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	23.332.170	24.427.980
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.127.394	2.729.766
3 - 6 bulan	78.084	15.134
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	16.853	3.972
Lebih dari 1 tahun	21.899	59.478
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	24.576.400	27.236.330
Jasa rental		
Lancar	2.138.391	5.454.125
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	129.216	18.514
3 - 6 bulan	42.748	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - jasa rental	2.310.355	5.472.639
Total	123.694.921	156.624.494
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.318.742)	(605.331)
Neto	122.376.179	156.019.163

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

Sales of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services
Rent services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - rent services
Total
Less allowance for expected credit losses
Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	43.713.094	45.698.444
Pertambangan	23.948.971	26.601.630
Konstruksi	9.969.818	18.847.693
Sub-total	77.631.883	91.147.767
Penjualan suku cadang	19.176.283	32.767.758
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	24.576.400	27.236.330
Jasa rental	2.310.355	5.472.639
Total	46.063.038	156.624.494
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.318.742)	(605.331)
Neto	122.376.179	156.019.163

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal
adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 6a)		
Rupiah		
(Rp94.672.422.148 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp87.439.901.248 pada tanggal 31 Maret 2025)	5.641.530	5.272.626
Dolar Amerika Serikat	1.314.600	173.250
Sub-total	6.956.130	5.445.876
Pihak ketiga		
Rupiah		
(Rp1.958.432.899.245 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp2.479.415.528.487 pada tanggal 31 Maret 2025)	116.703.024	149.513.909
Dolar Amerika Serikat	35.767	1.664.709
Sub-total	116.738.791	151.178.618
Total	123.694.921	156.624.494
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.318.742)	(605.331)
Neto	122.376.179	156.019.163

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, tidak
terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows:

Sales of heavy equipment used in:	
Plantation and logging	
Mining	
Constructions	
Sub-total	
Sales of spare parts	
Repairs and maintenance services	
Rent services	
Total	
Less allowance for expected credit losses	
Net	

The details of trade receivables based on original
currencies are as follows:

Related parties (Note 6a)	
Rupiah	
(Rp94,672,422,148 as of December 31, 2025 and Rp87,439,901,248 as of March 31, 2025)	
United States dollar	
Sub-total	
Third parties	
Rupiah	
(Rp1,958,432,899,245 as of December 31, 2025 and Rp2,479,415,528,487 as of March 31, 2025)	
United States dollar	
Sub-total	
Total	
Less allowance for expected credit losses	
Net	

As of December 31 and March 31, 2025, there are
no trade receivables pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dan persyaratan yang konsisten dengan pihak ketiga.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025/ (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Hexa Finance Indonesia	5.641.530	5.272.289
Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia	1.314.600	-
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	-	173.250
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	337
Total (Catatan 5)	6.956.130	5.445.876

Piutang dari PT Hexa Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat berat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas penjualan alat berat.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan piutang atas penjualan suku cadang, sewa alat berat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions that are consistent as those with third parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025/ (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Hexa Finance Indonesia	1,31%	1,15%
Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia	0,30%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	0,00%	0,04%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	0,00%	0,00%
Total (Note 5)	1,61%	1,19%

Receivables from PT Hexa Finance Indonesia represent receivables from sales of heavy equipment and repair and maintenance services.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from sales of heavy equipment.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent receivables from sales of spare parts, rental of heavy equipment and repair and maintenance services.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang Non-usaha

b. Non-trade Receivables

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025/ (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025/ (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	2.636.097	4.656.738	0,61%	1,02%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	264.196	1.148.157	0,06%	0,25%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hexa Finance Indonesia	12.181	-	0,00%	0,00%	PT Hexa Finance Indonesia
PT Bradken Indonesia	3.191	-	0,00%	0,00%	PT Bradken Indonesia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	2.569	85.745	0,00%	0,02%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
ITOCHU Corporation, Jepang	-	30.315	0,00%	0,01%	ITOCHU Corporation, Japan
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	-	7.627	0,00%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	892	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Total	2.918.234	5.929.474	0,68%	1,30%	Total

Piutang dari HCM merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from HCM represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Piutang dari HCMI, ITOCHU Corporation, Jepang, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, dan Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from HCMI, ITOCHU Corporation, Japan, Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, and Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Dolar Amerika Serikat	2.900.293
Rupiah (Rp301.071.314 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.421.977.234 pada tanggal 31 Maret 2025)	17.941
Total	2.918.234

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025/ (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	56.719.686	29.722.363
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	54.899.425	34.823.108
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	370.375	264.693
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	161.704	270.449
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	734	57.049
Total (Catatan 15)	112.151.924	65.137.662

Utang usaha kepada HCMI dan HMAP merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
United States dollar	5.843.729	
Rupiah (Rp301,071,314 as of December 31, 2025 and Rp1,421,977,234 as of March 31, 2025)	85.745	
Total	5.929.474	Total

As of December and March 31, 2025, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for expected credit losses was provided.

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025/ (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	21,49%	10,40%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	20,80%	12,18%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,14%	0,09%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	0,06%	0,09%
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	0,00%	0,02%
Total (Note 15)	42,49%	22,78%

Trade payables to HCMI and HMAP represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha kepada Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, HCM dan PT Bradken Indonesia merupakan utang atas pembelian suku cadang.

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025/ (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	466.251	159.679
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	200.890	224.393
Hitachi Asia Ltd., Singapura	-	68.899
Hitachi Ltd., Jepang	-	58.341
Total	667.141	511.312

Utang non-usaha kepada HCM, HMAP dan Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCM, HMAP dan HAS.

Utang non-usaha kepada Hitachi Ltd., Jepang merupakan tagihan atas penggunaan *software*.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dolar Amerika Serikat	667.141	139.936
Yen Jepang (¥JP0 pada tanggal 31 Desember 2025 dan ¥JP45.472.086 pada tanggal 31 Maret 2025)	-	302.389
Dolar Singapura (\$SG0 pada tanggal 31 Desember 2025 dan \$SG92.239 pada tanggal 31 Maret 2025)	-	68.987
Total	667.141	511.312

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables (continued)

Trade payables to Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, HCM and PT Bradken Indonesia represent payables for purchases of spare parts.

d. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025/ (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	0,18%	0,06%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,08%	0,08%
Hitachi Asia Ltd., Singapura	0,00%	0,02%
Hitachi Ltd., Japan	0,00%	0,02%
Total	0,25%	0,18%

Non-trade payables to HCM, HMAP and Hitachi Asia Ltd., Singapore ("HAS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HCM, HMAP and HAS.

Non-trade payables to Hitachi Ltd., Japan represent claims on software usage.

As of December 31 and March 31, 2025, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

United States dollar
Japanese Yen
(JP¥0
as of December 31, 2025
and JP¥45,472,086
as of March 31, 2025)
Singapore dollar
(SG\$0
as of December 31, 2025
and SG\$92,239
as of March 31, 2025)

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember (Tidak Diaudit) / Nine-month period ended December 31 (Unaudited)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2025	2024	2025	2024
<u>Penjualan Alat Berat,</u>				
<u>Suku Cadang,</u>				
<u>Jasa Pemeliharaan dan,</u>				
<u>Perbaikan dan Jasa</u>				
<u>Penyewaan Alat Berat</u>				
<u>(Catatan 23)</u>				
PT Hexa Finance Indonesia	14,394.828	16.201.596	3,59%	4,39%
Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn., Bhd				
Malaysia	1,314.600	-	0,33%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	788.565	439.516	0,20%	0,12%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	8.299	57.156	0,00%	0,02%
Hitachi Construction Machinery America Inc., Amerika	-	151.420	0,00%	0,04%
Total	16.506.292	16.849.688	4,12%	4,57%

Sales of Heavy Equipment, Spare Parts, Repair and Maintenance, and Rental of Heavy Equipment (Note 23)
PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Malaysia Sdn., Bhd., Malaysia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery America Inc., America

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties for the nine-month period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember (Tidak Diaudit) / Nine-month period ended December 31 (Unaudited)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2025	2024	2025	2024
<u>Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)</u>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	188.712.832	156.263.225	47,05%	42,32%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	167.565.102	76.225.856	41,78%	20,64%
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	1.814.737	1.187.665	0,45%	0,32%
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	817.129	198.391	0,20%	0,05%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	207.148	214.558	0,05%	0,06%
PT Bradken Indonesia	26.463	10.971	0,01%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	908.150	0,00%	0,25%
Total	359.143.411	235.008.816	89,54%	63,64%

Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Bradken Resources Pty., Ltd., Australia
Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
PT Bradken Indonesia
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	26.780	27.207	Short-term employee benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	549.198	477.546	Short-term employee benefits
Total	575.978	504.753	Total

Transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dilakukan secara rutin berulang atau berkelanjutan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Asia Ltd., Singapura
3. Hitachi Construction Machinery Americas Inc., Amerika Serikat
4. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
5. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
6. Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada
7. PT Bradken Indonesia
8. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
9. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
10. Hitachi Ltd., Jepang
11. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada
12. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the nine-month period ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Affiliate transactions conducted by the Company are business activities carried out in order to generate operating income and are performed on a routine, recurring, or continuous basis. The Company's management believes that affiliate transactions are conducted in accordance with prevailing business practices.

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Asia Ltd., Singapore
3. Hitachi Construction Machinery Americas Inc., United States of America
4. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
5. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
6. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
7. PT Bradken Indonesia
8. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
9. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
10. Hitachi Ltd., Japan
11. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
12. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Barang dagangan			Merchandise inventories
Suku cadang	137.027.867	135.792.639	Spare parts
Alat berat	74.329.746	65.900.332	Heavy equipment
Barang dalam proses	5.945.377	2.956.750	Work in-process
Barang dalam perjalanan	14.246.117	11.261.363	Goods in transit
Total	231.549.107	215.911.084	Total
Cadangan penurunan nilai pasar	(4.373.402)	(4.057.936)	Allowance for decline in market value
Neto	227.175.705	211.853.148	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended March 31, 2025, are as follows:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Saldo awal	4.057.936	3.458.698	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	754.100	977.021	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(438.634)	(377.783)	Write-off during the year
Saldo akhir	4.373.402	4.057.936	Ending balance

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 masing-masing sebesar \$AS754.100 dan \$AS AS977.021 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24 dan 34).

Provision for decline in market value of inventories for the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended March 31, 2025, amounting to US\$754,100 and US\$977,021, respectively, presented as part of "Cost of Revenues" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24 and 34).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS702.062.271 pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$702,062,271 as of December 31 and March 31, 2025, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31 and March 31, 2025, there are no inventories pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Uang muka

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, uang muka masing-masing sebesar AS\$1.079.617 dan AS\$2.447.955 terutama merupakan uang muka atas pembelian persediaan alat berat.

b. Biaya dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar \$AS709.675 dan \$AS344.179 terutama merupakan asuransi dan sewa yang telah dibayarkan untuk jangka waktu tertentu.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15%, dengan harga akuisisi sebesar Rp45.000.000.000 (setara dengan \$AS4.579.765, penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi.

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	4.823.537
Perubahan nilai wajar investasi saham	-
Saldo akhir	4.823.537

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp8.571.600.000 (setara dengan \$AS527.325), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp5.871.900.000 (setara dengan \$AS363.353), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

As of December 31, and March 31, 2025, advances amounting US\$1,079,617 and US\$2,447,955, respectively, mainly represent advances paid for purchase of heavy equipment inventories.

b. Prepaid expenses

As of December 31, and March 31, 2025, prepaid expenses amounting to US\$709,675 and US\$344,179, respectively, mainly represent insurance and rent paid in advance for certain period.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share, with acquisition price amounting to Rp45,000,000,000 (equivalent to US\$4,579,765) ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party.

Movement of changes in fair value of the investment in shares of stock are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
5.236.399		Beginning balance
(412.862)		Fair value change of investment in shares
4.823.537		Ending balance

On June 25, 2025, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp8,571,600,000 (equivalent to US\$522,325), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

On May 31, 2024, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp5,871,900,000 (equivalent to US\$363,353), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537
Bangunan	31.989.162	-	439.649	2.819	32.425.992
Mesin	10.707.230	394.696	61.647	317.692	10.845.881
Kendaraan	11.368.781	1.489.757	1.626.436	1.103.740	13.381.234
Peralatan kantor	7.648.678	140.331	-	218.557	7.570.452
Perabotan kantor	3.147.513	33.537	660	30.058	3.151.652
Peralatan pelayanan purna jual	6.784.686	136.862	2.620	72.372	6.851.796
Alat berat yang disewakan	29.801.721	-	(1.939.462)	-	27.862.259
Sub-total	111.906.308	2.195.183	191.550	1.745.238	112.547.803
Aset dalam penyelesaian	292.652	381.326	(504.576)	-	169.402
Total Harga Perolehan	112.198.960	2.576.509	(313.026)	1.745.238	112.717.205
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	23.455.897	992.191	3.215	1.861	24.449.442
Mesin	8.632.686	474.675	1.590	218.258	8.890.693
Kendaraan	8.613.734	722.558	1.626.436	1.103.740	9.858.988
Peralatan kantor	6.348.631	379.993	-	215.508	6.513.116
Perabotan kantor	2.841.722	81.192	33	29.735	2.893.212
Peralatan pelayanan purna jual	6.542.647	178.314	109	71.395	6.649.675
Alat berat yang disewakan	8.617.528	3.452.355	(731.248)	-	11.338.635
Total Akumulasi Penyusutan	65.052.845	6.281.278	900.135	1.640.497	70.593.761
Nilai Buku Neto	47.146.115				Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Year ended March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537
Bangunan	31.426.645	22.524	546.320	6.327	31.989.162
Mesin	10.281.503	1.264.611	(672.224)	166.660	10.707.230
Kendaraan	10.754.595	2.419.577	734.948	2.540.339	11.368.781
Peralatan kantor	7.382.136	245.891	193.148	172.497	7.648.678
Perabotan kantor	3.084.295	75.609	-	12.391	3.147.513
Peralatan pelayanan purna jual	6.752.933	203.858	-	172.105	6.784.686
Alat berat yang disewakan	32.584.339	-	(2.782.618)	-	29.801.721
Sub-total	112.724.983	4.232.070	(1.980.426)	3.070.319	111.906.308
Aset dalam penyelesaian	1.008.449	536.939	(1.252.736)	-	292.652
Total Harga Perolehan	113.733.432	4.769.009	(3.233.162)	3.070.319	112.198.960
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	22.100.112	1.378.403	(18.168)	4.450	23.455.897
Mesin	8.567.321	628.634	(396.609)	166.660	8.632.686
Kendaraan	9.756.971	662.154	734.948	2.540.339	8.613.734
Peralatan kantor	5.936.325	564.354	18.168	170.216	6.348.631
Perabotan kantor	2.748.279	105.813	-	12.370	2.841.722
Peralatan pelayanan purna jual	6.366.929	347.787	-	172.069	6.542.647
Alat berat yang disewakan	5.297.136	5.076.486	(1.756.094)	-	8.617.528
Total Akumulasi Penyusutan	60.773.073	8.763.631	(1.417.755)	3.066.104	65.052.845
Nilai Buku Neto	52.960.359				Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penghasilan - jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan dan perbaikan	2.844.047	3.679.901	Cost of revenues - rental of heavy equipment and repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 25)	-	28.693	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.437.231	2.862.705	General and administrative expenses (Note 26)
Total (Catatan 34)	6.281.278	6.571.299	Total (Note 34)

Selama tahun 2025, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS248.294 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari "Aset Tetap".

During 2025, several machinery and heavy equipment - rental with total cost of US\$248,294 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2025, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS2.187.756 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

During 2025, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$2,187,756 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

Selama tahun 2025, aset dalam penyelesaian sebesar \$AS2.258 direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Takberwujud" (Catatan 12).

During 2025, construction in-progress amounting to US\$2,258 is reclassified as part of "Intangible Assets" account (Note 12).

Selama tahun 2025, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2025, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2024, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS15.186.819 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2024, several machinery and heavy equipment - rental with total cost of US\$15,186,819 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2024, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS3.537.271 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

During 2024, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$3,537,271 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2024, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2025, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2045 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 (Tidak Diaudit) / December 31, 2025 (Unaudited)

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	78% - 80%	169.402	Maret 2026/March 2026Buildings

31 Maret 2025/March 31, 2025

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	11,81% - 75,00%	292.652	Agustus 2025/August 2025	Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the nine-month period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Nine-month period ended December 31**

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Harga jual	178.420	470.841	Proceeds
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 27)	178.420	470.841	Gain on sale of fixed assets - net (Note 27)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar \$AS37.885.076 dan \$AS34.982.151.

As of December 31 and March 31, 2025, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$37,885,076 and US\$34,982,151, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$40.877.787 dan Rp103.056.537.466 (total setara dengan \$AS6.212.716) pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$40,877,787 and Rp103,056,537,466 (total equivalent to US\$6,212,716) as of December 31, 2025 and March 31, 2025, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31 and March 31, 2025, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASE

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember (Tidak Diaudit)/
 Nine-month period ended December 31 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.400.527	1.016.264	-	1.329.901	2.086.890	Buildings
Kendaraan	4.996.194	-	(1.626.436)	32.782	3.336.976	Vehicles
Total Harga Perolehan	7.396.721	1.016.264	(1.626.436)	1.362.683	5.423.866	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.131.501	1.106.328	-	1.216.613	1.021.216	Buildings
Kendaraan	3.347.829	975.624	(1.626.436)	25.496	2.671.521	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	4.479.330	2.081.952	(1.626.436)	1.242.109	3.692.737	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.917.391				1.731.129	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
 Year ended March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.250.105	1.242.777	-	1.092.355	2.400.527	Buildings
Kendaraan	5.461.302	269.840	(734.948)	-	4.996.194	Vehicles
Total Harga Perolehan	7.711.407	1.512.617	(734.948)	1.092.355	7.396.721	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.014.708	1.182.014	-	1.065.221	1.131.501	Buildings
Kendaraan	2.382.514	1.700.263	(734.948)	-	3.347.829	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	3.397.222	2.882.277	(734.948)	1.065.221	4.479.330	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.314.185				2.917.391	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga:		
PT Arthaasia Finance	504.268	1.404.857
PT Mandiri Tunas Finance	37.845	57.425
Dikurangi beban bunga	(22.314)	(101.555)
Neto	519.799	1.360.727
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga:		
PT Arthaasia Finance	(201.303)	(1.021.223)
PT Mandiri Tunas Finance	(5.858)	(23.246)
Sub-total	(207.161)	(1.044.469)
Bagian jangka panjang		
Pihak ketiga:		
PT Arthaasia Finance	282.173	285.441
PT Mandiri Tunas Finance	30.465	30.817
Total	312.638	316.258

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31	
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	1.511.162	1.912.761
Pembayaran bunga	79.126	195.646
Total	1.848.724	2.108.407

11. LEASE (continued)

During nine-month period ended December 31 2025, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During 2024, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

The Company has lease liabilities commitments for vehicles with expiring on various dates with details as follows:

Third parties:	
PT Arthaasia Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
Less amount representing to interest	
Net	
Less current maturities	
Third parties:	
PT Arthaasia Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
Sub-total	
Long-term maturities	
Third parties:	
PT Arthaasia Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
Total	

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

Total cash outflow for
Payments of lease liabilities
Payments of interest

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Biaya yang diakui dalam laba rugi terkait dengan perjanjian sewa menyewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. LEASE (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss related to lease agreements of the Company:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penyusutan aset hak-guna: (Catatan 34)			Depreciation right-of-use assets: (Note 34)
Beban pokok penghasilan	111.512	177.324	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 25)	32.928	156.777	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.937.512	1.983.105	General and administrative expenses (Note 26)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	79.126	195.646	Interest on lease liabilities (Note 30)
Total	2.081.952	2.512.852	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Saldo awal	1.360.727	2.610.935	Beginning balance
Perubahan non-kas - penambahan	1.016.264	1.512.617	Non-cash changes - additions
Arus kas	(1.848.724)	(2.688.087)	Cash flow
Rugi (laba) selisih kurs	(8.468)	(74.738)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	519.799	1.360.727	Ending balance

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2025 (Tidak Diaudit) /December 31, 2025 (Unaudited)			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	218.532	(11.371)	207.161
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	323.581	(10.943)	312.638
Total	542.113	(22.314)	519.799
31 Maret 2025/March 31, 2025			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	1.134.953	(90.484)	1.044.469
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	327.329	(11.071)	316.258
Total	1.462.282	(101.555)	1.360.727

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

Tingkat bunga pada tahun 2025 berkisar antara 5,23% - 6,25%.

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan dan biaya perpanjangan HGB.

Mutasi aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)/
 Nine-month period ended December 31, 2025 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Piranti lunak	2.824.023	408	2.258	1.284	2.825.405	Software
Perizinan	413.244	-	-	-	413.244	License
Total Harga Perolehan	3.237.267	408	2.258	1.284	3.238.649	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.007.048	313.846	-	1.284	1.319.610	Software
Perizinan	-	12.053	-	-	12.053	Software
Total Akumulasi Amortisasi	1.007.048	325.899	-	1.284	1.331.663	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.230.219				1.906.986	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
 Year ended March 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Piranti lunak	877.049	1.435.320	511.917	263	2.824.023	Software
Perizinan	-	413.244	-	-	413.244	License
Total Harga Perolehan	877.049	1.848.564	511.917	263	3.237.267	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	774.590	232.721	-	263	1.007.048	Software
Nilai Buku Neto	102.459				2.230.219	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar \$AS325.898 dan \$AS30.819 (Catatan 26 dan 34).

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset takberwujud.

11. LEASE (continued)

Interest rates per annum

Interest rates in 2025 ranged from 5.23% - 6.25%.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

As of December 31 and March 31, 2025, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of right-of-use assets.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations and extension fee of HGB.

Movements of intangible assets for the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended March 31, 2025, are as follows:

Amortization expenses charged to operations for the nine-month period ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US\$325,898 and US\$30,819, respectively, (Notes 26 and 34).

As of December 31 and March 31, 2025, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of intangible assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rincian rugi atas pelepasan aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Harga jual	-	-	Proceeds
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Rugi atas pelepasan aset takberwujud - neto (Catatan 28)	-	-	Loss on disposal of intangible assets - net (Note 28)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 masing-masing sebesar \$AS256.981.

PPH Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September sampai dengan November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 sampai dengan Maret 2011

Pada bulan Mei 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN masa April, Mei, Agustus, September dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 masih dalam proses di MA.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The details of loss on disposal of intangible assets for the nine-month period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

As of December 31 and March 31, 2025, the estimated claims for tax refund represent claims for 2016 Corporate Income Tax amounting to US\$256,981, each.

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

In May 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on VAT for November 2010. Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September and December 2010 and January and February 2011 are still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan \$AS2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan \$AS247.794).

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan \$AS720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan \$AS1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari sampai dengan November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan \$AS905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari sampai dengan November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan \$AS555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari sampai dengan Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan \$AS1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan \$AS698.239). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan \$AS817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT from January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKBs of VAT for January to November 2012 and STPs amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). In June 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan \$AS88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124).

Pada bulan April 2021, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Juni 2012.

Pada bulan Juni dan Desember 2021, MA mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Maret, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara dengan \$AS91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya".

Pada bulan Mei dan Juni 2022, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Januari, Mei, Agustus dan September 2012.

Pada bulan Mei dan Oktober 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November dan Desember 2012.

PPh Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar \$AS463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar \$AS463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar \$AS272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan \$AS66.501). Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124).

In April 2021, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for June 2012.

In June and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US\$91,985) as part of the "Other Expenses".

In May and June 2022, the SC rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for January, May, August and September 2012.

In May and October 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on the VAT for November and December 2012.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented it under "Income Tax Expense - Current".

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. In January 2022, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). In January 2022, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp1.310.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp480.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025)	78.062.900	28.944.000
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (Rp0 dan \$AS10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.064.223.440.000 dan \$AS21.200.000 pada tanggal 31 Maret 2025)	10.000.000	85.339.373
PT Bank Resona Perdania (Rp235.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Maret 2025)	14.003.650	14.170.500
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) (Rp0 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp278.424.940.800 dan \$AS20.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025)	-	36.789.024
Total	102.066.550	165.242.897

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 21 Februari 2020 dan telah beberapa kali dilakukan amandemen dan perpanjangan, Dimana perjanjian terakhir adalah tanggal 22 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mizuho berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS30.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 April 2025, perjanjian ini mengalami amandemen dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mizuho sebagai berikut:

- Pinjaman Berulang dengan maksimum pinjaman sebesar \$AS80.000.000.
- Uncommitted Letter of Credit dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS80.000.000.
- Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS80.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp1.310.000.000.000 as of December 31, 2025 Rp480.000.000.000 as of March 31, 2025)	28.944.000
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp0 and US\$10,000,000 as of December 31, 2025 and Rp1,064,223,440,000 and US\$21,200,000 as of March 31, 2025)	85.339.373
PT Bank Resona Perdania (Rp235,000,000,000 as of December 31, 2025 and March 31, 2025)	14.170.500
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (Rp 0 as of December 31, 2025 and Rp278,424,940,800 and US\$20,000,000 as of March 31, 2025)	36.789.024
Total	165.242.897

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a loan agreement dated February 21, 2020 and has been amended and extended several times, with the latest extension dated February 22, 2025, the Company obtained a loan facility from Mizuho with a maximum credit facility of US\$30,000,000 or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on February 22, 2026. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

On April 30, 2025, this agreement was amended in which the Company obtained a loan facility from Mizuho as follows:

- Uncommitted Revolving Loan with a maximum credit facility of US\$80,000,000.
- Uncommitted Letter of Credit with a maximum credit facility of US\$80,000,000.
- Bank guarantee with a maximum credit facility of US\$80,000,000.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") (lanjutan)

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b dan c adalah sebesar \$AS80.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,50% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas a dan c.

MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 31 Maret 2012 dan telah beberapa kali dilakukan amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir adalah tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG sebagai berikut:

- Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.900.000.000.000.
- Uncommitted Payable Finance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000.
- Uncommitted Letter of Credit* - fasilitas Impor/Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000.
- Penyelesaian Impor tanpa Komitmen dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000.
- Fasilitas Valuta Asing tanpa Komitmen dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS24.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b, c, d, dan e adalah sebesar Rp1.900.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau dolar Amerika Serikat. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2026. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada beberapa tanggal yaitu 30 Juni 2026, 30 September 2026 dan 31 Maret 2027. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas a, b dan e.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") (continued)

The maximum combined credit facilities for facilities a, b and c are US\$80,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on April 30, 2026. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.50% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of December 31, 2025, the facility that has been used by the Company is facility a and c.

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Based on a loan agreement dated March 31, 2012 and has been amended and extended several times, with the latest extension dated March 12, 2025, the Company obtained a loan facility from MUFG as follows:

- Uncommitted Revolving Loan with a maximum credit facility of Rp1,900,000,000,000.*
- Uncommitted Payable Finance with a maximum credit facility of Rp300,000,000,000.*
- Uncommitted Letter of Credit - Import/Local facility with a maximum credit facility of Rp600,000,000,000.*
- Uncommitted Import Settlement with a maximum credit facility of Rp600,000,000,000.*
- Uncommitted Forex (Forward) Facility with a maximum credit facility of \$US24,000,000.*

The maximum combined credit facilities for facilities a, b, c, d, and e are Rp1,900,000,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or United States dollar currency. This loan facility is available until March 31, 2026. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on several dates which are June 30, 2026, September 30, 2026 and March 31, 2027. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.75% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of December 31, 2025, the facility that has been used by the Company is facility a, b and e.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Resona berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS15.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar cost of fund + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 14 November 2025, perjanjian ini mengalami amandemen, Perusahaan memperoleh kenaikan nilai fasilitas pinjaman dari sebelumnya \$AS15.000.000 menjadi \$AS20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit ini telah digunakan oleh Perusahaan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") (dahulu PT Bank BTPN Tbk ("BTPN"))

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 12 Oktober 2009 dan telah beberapa kali dilakukan amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir adalah tanggal 15 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMBC sebagai berikut:

- Loan on Note* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000.
- Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp256.000.000.000.
- Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp256.000.000.000.
- Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp160.000.000.000.
- Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000.
- Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000.
- Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b, c, e, f dan g adalah sebesar Rp1.400.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau dolar Amerika Serikat. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2026. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,3% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang telah digunakan Perusahaan adalah fasilitas d, e dan g.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Based on a loan agreement dated March 19, 2025, the Company obtained a uncommitted working capital loan facility from Resona with a maximum credit facility of US\$15,000,000 or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on March 19, 2026. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

On November 14, 2025, this agreement was amended in which the Company obtained a increase the amount of loan facility from the previous US\$15,000,000 to US\$20,000,000.

As of December 31, 2025, this credit facility has been used by the Company.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") (formerly PT Bank BTPN Tbk ("BTPN"))

Based on a loan agreement dated October 12, 2009 and has been amended and extended several times, with the latest extension dated September 15, 2025, the Company obtained a loan facility from SMBC as follows:

- Loan on Note* with a maximum credit facility of Rp1,400,000,000,000.
- Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of Rp256,000,000,000.
- Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of Rp256,000,000,000.
- Bank guarantee with a maximum credit facility of Rp160,000,000,000.
- Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of Rp1,400,000,000,000.
- Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of Rp1,400,000,000,000.
- Acceptance* with a maximum credit facility of Rp1,400,000,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities a, b, c, e, f and g are Rp1,400,000,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or United States dollar currency. This loan facility is available until September 30, 2026. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 9 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.3% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of December 31, 2025, the facility that has been used by the Company is facility d, e and g.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diuraikan dalam perjanjian pinjaman.

Beban bunga sebesar \$AS6.061.647 dan \$AS5.224.102 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 30).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of December 31, and March 31, 2025, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreements.

Interest expense amounted to US\$6.061.647 and US\$5,224,102 in nine-month period then ended on December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 30).

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 6c)	112.151.924	65.137.662	Related parties (Note 6c)
Pihak ketiga	10.161.133	9.348.191	Third parties
Total	122.313.057	74.485.853	Total

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Suku cadang	6.347.759	6.167.726	Spare parts
Alat berat	3.462.316	2.667.764	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	201.381	309.289	Repairs and maintenance
Lain-lain	149.677	203.412	Others
Total	10.161.133	9.348.191	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak berelasi		
Rupiah		
(Rp921.322.151.525		
pada tanggal 31 Desember 2025		
dan Rp577.679.296.421		
pada tanggal 31 Maret 2025)	54.899.425	34.823.108
Dolar Amerika Serikat	49.234.832	24.202.721
Yen Jepang		
(¥JP1.230.844.486		
pada tanggal 31 Desember 2025)		
dan ¥JP919.072.683		
pada tanggal 31 Maret 2025)	8.017.667	6.111.833
Sub-total	112.151.924	65.137.662
Pihak ketiga		
Rupiah		
(Rp165.249.098.292		
pada tanggal 31 Desember 2025		
dan Rp143.762.617.232		
pada tanggal 31 Maret 2025)	9.846.806	8.657.496
Dolar Amerika Serikat	202.152	429.095
Yen Jepang		
¥JP15.110.600		
pada tanggal 31 Desember 2025		
dan ¥JP37.775.850		
pada tanggal 31 Maret 2025)	96.859	251.209
Dolar Australia		
(\$AU22.880		
pada tanggal 31 Desember 2025		
dan \$AU16.445		
pada tanggal 31 Maret 2025)	15.316	10.391
Sub-total	10.161.133	9.348.191
Total	122.313.057	74.485.853

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Lancar	50.051.448	8.709.404
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	65.673.576	62.131.886
3 - 6 bulan	5.616.586	2.188.635
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	971.447	1.455.928
Total	122.313.057	74.485.853

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

Related parties
Rupiah
(Rp921,322,151,525
as of December 31, 2025
and Rp577,679,296,421
as of March 31, 2025)
United States dollar
Japanese Yen
(JP¥1,230,844,486
as of December 31, 2025)
and ¥JP919,072,683
as of March 31, 2025)
Sub-total
Third parties
Rupiah
(Rp165,249,098,292
as of December 31, 2025
and Rp143,762,617,232
as of March 31, 2025)
United States dollar
Japanese Yen
JP¥15,110,600
as of December 31, 2025)
and JP37,775,850
as of March 31, 2025)
Australian Dollar
(AU\$22,80
as of December 31, 2025
and AU\$16,445
as of March 31, 2025)
Sub-total
Total

The aging analysis of trade payables based on due dates is as follows:

Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Total

As of December 31 and March 31, 2025, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar \$AS7.022.662 dan \$AS3.426.403 masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US\$7,022,662 and US\$3,426,403 as of December 31 and March 31, 2025, respectively.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Royalti (Catatan 33e)	2.684.127
Penjualan alat berat	1.775.633
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	1.420.589
Penjualan suku cadang	1.639.978
Lain-lain	329.980
Total	7.850.307

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	5.827.000	Royalti (Note 33e)
	2.226.209	Sales of heavy equipment
	1.541.189	Repairs and maintenance services
	1.504.763	Sale of spare parts
	293.491	Others
Total	11.392.652	Total

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Beban akrual atas penjualan suku cadang terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman suku cadang.

Accruals for sales of spare parts mainly represent accruals for delivery cost of spare parts.

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar \$AS2.840.654 dan \$AS4.369.458 masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$2,840,654 and US\$4,369,458 as of December 31 and March 31, 2025, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. PAJAK DIBAYAR DI MUKA - NETO DAN UTANG PAJAK

a. Pajak dibayar di muka - neto

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Pajak Pertambahan Nilai	76.285
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Klaim untuk pengembalian pajak	
Pasal 29 (Note 31)	145.735
Total	222.020

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	32.065
Pasal 21	507.220
Pasal 23	24.510
Pasal 26	-
Pasal 29 (Catatan 31)	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Total	563.795

18. PREPAID TAX - NET AND TAXES PAYABLE

a. Prepaid tax - net

Prepaid tax consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	-	Value Added Tax
		Income Taxes:
		Article 21
	379.069	Company claim for tax refund
	-	Article 29 (Note 31)
Total	379.069	Total

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	51.306	Income Taxes:
	-	Article 4(2)
		Article 21
	55.706	Article 23
	13.659	Article 26
	3.055.469	Article 29 (Note 31)
	1.819.738	Value Added Tax
Total	4.995.878	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Imbalan pasca-kerja	11.106.745
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.211.871
Total	17.318.616

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	11.419.961	Post-employment benefits
	6.211.871	Other long-term employment benefits
Total	17.631.832	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Tingkat diskonto per tahun	6,53% - 7,20%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/years old
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019
Metode	Projected Unit Credit

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 11 Juni 2025 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Imbalan Pasca-Kerja

- a. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal tahun	11.419.961
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	205.558
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(518.774)
Laba selisih kurs	-
Saldo akhir tahun	11.106.745

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of December 31, 2025, and March 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Tingkat diskonto per tahun	6,53% - 7,20%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	Annual wages and salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

The Company provides benefits for its employees based on Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated June 11, 2025 for the nine-month period ended December 31, 2025 and year ended March 31, 2025, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The movements of liability for employee benefits for the nine-month period ended December 31, 2025 and year ended March 31, 2025 is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Saldo awal tahun	11.059.596	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.651.949	Employee benefits expense recognized in profit or loss
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	(173.179)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(628.364)	Payments during the year
Laba selisih kurs	(490.041)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	11.419.961	Balance at end of year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal tahun	6.211.871
Beban imbalan kerja	-
Pembayaran selama tahun berjalan	-
Laba selisih kurs	-
Saldo akhir tahun	6.211.871

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits

- a. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	2.674.442	Balance at beginning of year
	3.970.543	Employee benefits expense
	(314.612)	Payments during the year
	(118.502)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	6.211.871	Balance at end of year

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31 and March 31, 2025 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2025/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2025 (Unaudited)
Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Neto	7.998.836

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	8.115.419	Additional paid-in capital
	(116.583)	Stock issuance costs
Neto	7.998.836	Net

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 September 2025, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS21.743.400 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 atau sebesar \$AS0,025885 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2025.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 September 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 150 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS38.998.315 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 atau sebesar \$AS0,046427 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2024.

23. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan netto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31	
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penjualan alat berat		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	1.314.600	-
Pihak ketiga	268.175.587	216.935.229
Penjualan suku cadang		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	794.936	590.936
Pihak ketiga	61.486.162	79.691.540
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	14.395.227	16.210.274
Pihak ketiga	47.902.075	44.528.442
Jasa penyewaan alat berat		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	1.529	48.478
Pihak ketiga	7.005.815	11.234.127
Total	401.075.931	369.239.026

Tidak ada penjualan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 16, 2025, which were notarized by Deed No. 4 on the same date of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$21,743,400 from the net profit for the year ended March 31, 2025 amounting to US\$0.025885 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2025.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 24, 2024, which were notarized by Deed No. 150 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$38,998,315 from the net profit for the year ended March 31, 2024 amounting to US\$0.046427 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2024.

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan alat berat			Sales of heavy equipment
Pihak berelasi (Catatan 6e)	1.314.600	-	Related parties (Note 6e)
Pihak ketiga	268.175.587	216.935.229	Third parties
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Pihak berelasi (Catatan 6e)	794.936	590.936	Related parties (Note 6e)
Pihak ketiga	61.486.162	79.691.540	Third parties
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repair and maintenance services
Pihak berelasi (Catatan 6e)	14.395.227	16.210.274	Related parties (Note 6e)
Pihak ketiga	47.902.075	44.528.442	Third parties
Jasa penyewaan alat berat			Rental of heavy equipment
Pihak berelasi (Catatan 6e)	1.529	48.478	Related parties (Note 6e)
Pihak ketiga	7.005.815	11.234.127	Third parties
Total	401.075.931	369.239.026	Total

No sales of heavy equipment and spare parts to customers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan alat berat	248.211.166	199.423.827	Sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang	37.574.491	54.761.486	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	34.815.280	28.857.706	Repairs and maintenance services
Jasa penyewaan alat berat	3.768.255	6.973.983	Rental of heavy equipment
Total	324.369.192	290.017.002	Total

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember (Tidak Diaudit) / Nine-month period ended December 31 (Unaudited)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	2025	2024	2025	2024	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	188.712.832	156.263.225	47,05%	42,32%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	167.565.102	76.225.856	41,78%	20,64%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Total	356.277.934	232.489.081	88,83%	62,96%	Total

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Royalti (Catatan 33e)	7.961.128	7.385.214	Royalty (Note 33e)
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.139.810	7.673.795	Salaries, wages and employee benefits
Servis berkala	1.196.343	1.239.418	Periodical service
Promosi	342.439	299.802	Promotion
Perjalanan dinas	80.385	998.994	Travelling
Sewa	40.957	42.382	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	38.907	448.593	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	32.928	156.777	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	-	28.692	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	2.302.214	1.840.529	Others
Total	19.135.111	20.114.196	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	8.760.665	10.942.104	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.437.231	2.862.705	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Keperluan kantor	3.308.485	2.123.319	Office supplies
Tenaga kerja honorer	1.965.617	1.865.645	Honorary
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.937.512	1.983.105	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.461.789	881.246	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	1.209.895	1.005.343	Travelling
Asuransi	1.029.979	1.521.724	Insurance
Komunikasi	963.571	1.003.808	Communication
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	325.898	30.819	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	1.125.176	1.360.104	Others
Total	25.525.818	25.579.922	Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	527.325	363.353	Cash dividends (Note 9)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	178.420	470.841	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Pendapatan klaim garansi - neto	42.038	1.159.884	Warranty claim income - net
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	217.838	Reversal of Provision for expected credit loss on
piutang usaha (Catatan 5)	-	217.838	trade receivables (Note 5)
Lain-lain	350.415	565.449	Others
Total	1.098.198	2.777.365	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.027.532	2.432.435	Loss on foreign exchange of operating activities
Rugi atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	1.389.526	1.409.039	Loss on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	786.805	-	Provision for expected credit loss on trade receivables (Note 5)
Rugi atas pelepasan aset hak-guna - neto	114.539	-	Loss on disposal of right of use assets - net
Beban pajak	-	-	Tax expenses
Lain-lain	-	-	Others
Total	3.318.402	3.841.474	Total

29. PENGHASILAN BUNGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan penghasilan bunga dari jasa giro masing-masing sebesar \$AS208.751 dan AS\$144.404.

29. INTEREST INCOME

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents interest income from current accounts amounting to US\$208,751 and US\$144,404, respectively.

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Utang bank (Catatan 14)	6.061.647	5.224.102	Bank loans (Note 14)
Liabilitas sewa (Catatan 11)	79.126	195.646	Lease liabilities (Note 11)
Total	6.140.773	5.419.748	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Nine-month period ended December 31

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(5.386.291)	(5.662.775)	Current year
Manfaat pajak tangguhan	72.533	(333.567)	Deferred tax benefit
Beban pajak penghasilan - neto	(5.313.758)	(5.996.342)	Income tax expense - net

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the nine-month period ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Nine-month period ended December 31

	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.893.584	27.188.453	Profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	692.600	(532.122)	Provision for decline in market value of inventories - net
Pembayaran liabilitas sewa	(739.047)	(836.513)	Payment of lease liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha - neto	177.548	(193.078)	Provision for expected credit loss on trade receivables - net
Penyusutan aset tetap	364.368	(365.873)	Depreciation of fixed assets
Laba atas pelepasan asset tetap - neto	-	-	Gain on disposal of fixed assets - net
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(165.776)	411.365	Provision for employee benefits - net
Beda temporer neto	329.693	(1.516.221)	Net temporary differences
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			Add (deduct) permanent differences:
Beban kantor	67.275	52.754	Office expense
Jamuan	11.927	7.746	Entertainment
Sumbangan	16.316	11.841	Donation
Pajak dan perizinan	95.792	22.393	Taxes and licenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(135.387)	(105.451)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	203.939	78.370	Others
Beda permanen neto	259.862	67.653	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	24.483.139	25.739.885	Taxable income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan kena pajak	24.483.139	25.739.885	Taxable income
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(5.386.291)	(5.662.775)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	3.220.553	3.548.262	Article 22
Pasal 23	418.084	606.742	Article 23
Pasal 25	1.893.389	1.516.548	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	5.532.026	5.671.552	Total prepayment of income taxes
Taksiran tagihan pajak pengembalian badan (utang pajak penghasilan) Pasal 29 (Catatan 18a dan 18b)	(145.735)	(8.777)	Estimated claim for corporate income tax refund (income tax payable) under Article 29 (Note 18a and 18b)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 telah dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2024.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2025 has reported in 2024 Annual Tax Return.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	152.372	(117.067)	Provision for decline in market value of inventories - net
Pembayaran liabilitas sewa	(162.590)	(184.033)	Payment of lease liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha - neto	39.060	(42.477)	Provision for expected credit loss on trade receivables - net
Penyusutan aset tetap	80.161	(80.492)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(36.470)	90.500	Provision for employee benefits - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	72.533	(333.569)	Deferred income tax benefit (expense) - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from profit before income tax with the income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	23.893.584	27.188.453	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.386.291)	(5.662.775)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	72.533	(333.567)	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan - neto	(5.313.758)	(5.996.342)	Income tax expense - net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31 and March 31, 2025 are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)/ Nine-month period ended December 31, 2025 (Unaudited)				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	133.174	39.060	-	172.234	Trade receivables
Piutang non-usaha	23.121	-	-	23.121	Non-trade receivables
Persediaan	892.746	152.372	-	1.045.118	Inventories
Aset keuangan tidak lancar	(53.630)	-	-	(53.630)	Non-current financial assets
Aset tetap	(388.844)	80.161	-	(308.683)	Fixed assets
Aset hak-guna	(34.312)	(162.590)	-	(196.902)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.879.003	(36.470)	-	3.842.533	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto	4.451.258	72.533	-	4.523.791	Deferred tax assets - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31 and March 31, 2025 are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
Year ended March 31, 2025

	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	109.536	23.638	-	133.174	Trade receivables
Piutang non-usaha	24.214	(1.093)	-	23.121	Non-trade receivables
Persediaan	760.914	131.832	-	892.746	Inventories
Aset keuangan					Non-current
tidak lancar	(144.460)	-	90.830	(53.630)	financial assets
Aset tetap	(177.623)	(211.221)	-	(388.844)	Fixed assets
Aset hak-guna	(73.959)	39.647	-	(34.312)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.021.488	895.614	(38.099)	3.879.003	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto	3.520.110	878.417	52.731	4.451.258	Deferred tax assets - net

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31 and March 31, 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp336.983.801.932 ¥JP/JP¥29.995.964	20.379.933 192.274	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp94.672.422.148	5.641.530	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp1.958.432.899.245	116.703.024	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp301.071.314	17.941	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp2.851.048.514	173.271	Third parties
Total Aset		143.107.973	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp1.545.000.000.000	92.066.550	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp921.322.151.525 ¥JP/JP¥1.230.844.486	54.899.425 8.017.667	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp165.249.098.292 \$AU/AU\$22.880 ¥JP/JP¥15.110.600	9.846.806 15.316 96.859	Third parties

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31 and March 31, 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2025 (Tidak Diaudit) / December 13, 2025 (Unaudited)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥31.976.537	205.186	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp25.836.010.014	1.527.569	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp47.669.933.699	2.840.654	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp563.795	563.795	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp9.097.393.145	519.799	Lease liabilities
Total Liabilitas		170.599.626	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		(27.491.653)	Net Monetary Asset

31 Maret 2025/March 31, 2025

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp194.878.694.482	11.747.265	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥2.301.685	15.306	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp87.439.901.248	5.272.626	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp2.479.415.528.487	149.513.909	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp1.421.977.234	85.745	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp4.520.762.583	272.602	Third parties
Total Aset		166.907.453	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp2.057.648.380.800	124.042.897	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp577.679.296.421	34.823.108	Related parties
	¥JP/JP¥919.072.683	6.111.833	
Pihak ketiga	Rp/Rp143.762.617.232	8.657.496	Third parties
	¥JP/JP¥37.775.850	251.209	
	\$AU/AU\$16.445	10.391	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥45.472.086	302.389	Related parties
	\$SG/SG\$92.239	68.987	
Pihak ketiga	Rp/Rp22.230.453.290	1.340.052	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp71.827.793.151	4.369.458	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp31.948.832.636	1.940.409	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp22.573.438.599	1.360.727	Lease liabilities
Total Liabilitas		183.278.956	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		(16.371.503)	Net Monetary Liabilities

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2026, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS0,60 untuk Rp10.000, \$AS0,67 untuk \$AU1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 30 Januari 2026, liabilitas moneter neto pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut akan turun sebesar \$AS225.773.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of January 30, 2026, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.60 to Rp10,000, US\$0.67 to AU\$1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of January 30, 2026, the net monetary liabilities as of December 31, 2025 will decrease by US\$225,773.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2025:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6c).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018, perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022. Pada tanggal 24 Mei 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 1 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Juni 2025, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang selama satu 1 (satu) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2023. Pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 15 Maret 2028.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2025:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6c).

The above agreements generally cover a period of 1 (one) year to 5 (five) years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until June 1, 2022. On May 24, 2022, the agreement has been extended and valid until June 1, 2025.

Based on agreement dated June 1, 2025, the agreement has been extended and valid for 1 (one) year and will be extended automatically.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2023. On March 2, 2023, this agreement has been extended and valid until March 15, 2028.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 2025, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- Deutsche Bank AG Jakarta Branch berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2026. Fasilitas ini otomatis diperpanjang untuk 12 bulan kedepan sejak tanggal berakhirnya tersebut dengan ketentuan bahwa seluruh syarat dan ketentuan berdasarkan perjanjian ini tidak akan berubah selama periode perpanjangan otomatis tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2025: (continued)

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facility

As of December 31, 2025, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- Deutsche Bank AG Jakarta Branch under *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2025. In February 19, 2025. The facilities shall be automatically extended for another 12 month from the above expiry date provided that all terms and conditions under this agreement shall remain unchanged during this automatically extended period.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang selama satu (satu) tahun secara otomatis.

Perjanjian Hitachi Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada Hitachi dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke Hitachi selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama 1 (satu) tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2025: (continued)

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value* agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for 3 (three) years and will be automatically extended for 1 (one) year.

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding *Hitachi Brand Value*, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to Hitachi and its subsidiaries which are consolidated into Hitachi during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for 3 (three) years and will be automatically renewed for 1 (one) year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

e. Perjanjian Brand Value (lanjutan)

Perjanjian Hitachi Brand Value (lanjutan)

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar \$AS7.961.128 dan \$AS7.385.214, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 masing-masing sebesar \$AS2.684.127, dan \$AS5.827.000, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

f. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar \$AS24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga tanggal 31 Maret 2025 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar \$AS635.953 dan \$AS111.172.

g. Kontrak Range Forward Option

Pada tanggal 3 Agustus 2006, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak *Range Forward Option* untuk keperluan lindung nilai sebesar \$AS10.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2025 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar \$AS(40.664) dan \$AS55.038.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2025: (continued)

e. Brand Value Agreement (continued)

Agreement Hitachi Brand Value (continued)

The Company recorded royalty expense for HCM Individual Construction Machinery Brand Value and Hitachi Brand Value agreements amounting to US\$7,961,128 and US\$7,385,214 for the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended December 31, 2024, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of December 31 and March 31, 2025, accrued royalty expenses amounting to US\$2,684,127 and US\$5,827,000, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

f. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2025 and maturity until March 31, 2026.

As of December 31 and March 31, 2025, fair value for this instrument amounted to US\$635,953 and US\$111,172, respectively.

g. Range Forward Option Contract

On August 3, 2006, the Company and MUFG Jakarta entered into a Range Forward Option contract for hedging purposes total amount of US\$10,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2025 and maturity until January 28, 2026.

As of December 31 and March 31, 2025, fair value for this instrument amounted to US\$(40.664) and US\$55,038, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Nine-month period ended December 31, 2025
Informasi Segmen Usaha							Business Segment Information
Penghasilan segmen	269.490.187	7.007.344	62.281.098	62.297.302	-	401.075.931	Segment revenues
Laba bruto segmen	21.279.021	3.239.089	24.706.607	27.482.022	-	76.706.739	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(12.387.113)	(1.249.975)	(7.273.722))	(14.202.120)	(9.547.999)	(44.660.929)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.098.198	1.098.198	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(3.318.402)	(3.318.402)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	8.891.908	1.989.114	17.432.885	13.279.902	(11.768.203)	29.825.606	Segment operating profit
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	208.751	208.751	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(6.140.773)	(6.140.773)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	8.891.908	1.989.114	17.432.885	13.279.902	(17.700.225)	23.893.584	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(5.313.758)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						18.579.826	Profit for the year
Aset segmen	195.623.832	18.511.439	151.627.307	29.586.688	36.522.632	431.871.898	Segment assets
Liabilitas segmen	71.951.038	54.085	17.578.126	1.029.541	173.361.676	263.974.466	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						3.593.181	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap						6.281.278	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna						2.081.952	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud						325.899	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:							Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(519.345)	-	(147.905)	(119.555)	-	(786.805)	Recovery of (provision for) expected credit loss on trade receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	-	-	-	-	Recovery of impairment losses on non-trade receivables
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	-	-	(754.100)	-	-	(754.100)	Provision for decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Nine-month period ended December 31, 2025
Informasi Segmen Geografis							Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	35.659.460	1.753.908	774.178	612.826	-	38.800.372	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	233.830.727	5.253.436	61.506.920	61.684.476	-	362.275.559	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	269.490.187	7.007.344	62.281.098	62.297.302	-	401.075.931	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	2.815.681	810.730	307.113	270.344	-	4.203.868	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	18.463.340	2.428.359	24.399.494	27.211.678	-	72.502.871	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	21.279.021	3.239.089	24.706.607	27.482.022	-	76.706.739	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	1.163.762	695.107	232.862	439.037	(132.234)	2.517.177	Operating profit Java island
Luar pulau Jawa	7.428.146	1.294.007	17.200.023	13.140.865	(11.635.969)	27.308.429	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	8.891.908	1.989.114	17.432.885	13.279.902	(11.768.203)	29.825.606	Segment Operating Profit

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Nine-month period ended December 31, 2024
Informasi Segmen Usaha							Business Segment Information
Penghasilan segmen Laba bruto segmen	216.935.229 17.511.402	11.282.605 4.308.622	80.282.476 25.520.990	60.738.716 31.881.010	- -	369.239.026 79.222.024	Segment revenues Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(6.517.993)	(2.275.693)	(9.401.220)	(17.340.264)	(10.158.947)	(45.694.118)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.777.365	2.777.365	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(3.841.474)	(3.841.474)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	10.993.409	2.032.929	16.119.770	14.540.746	(11.223.056)	32.463.797	Segment operating profit
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	144.404	144.404	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(5.419.748)	(5.419.748)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	10.993.409	2.032.929	16.119.770	14.540.746	(16.498.400)	27.188.453	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(5.996.342)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						21.192.111	Profit for the year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Nine-month period ended December 31, 2024
Aset segmen	176.754.625	29.804.345	163.671.387	27.228.082	37.905.107	435.363.546	Segment assets
Liabilitas segmen	43.239.241	12.425.870	18.638.953	16.262.655	183.418.493	273.985.212	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						4.436.370	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap						6.571.299	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna						2.317.206	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud						30.556	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi: Pemulihan (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(37.743)	-	277.426	(21.845)	-	217.838	Non-cash expenses other than depreciation and amortization: Recovery of (provision for) expected credit loss on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha						-	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	-	-	(795.293)	-	-	(795.293)	Recovery of (provision for) decline in market value of inventories

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Nine-month period ended December 31, 2024
Informasi Segmen Geografis							Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	37.559.527	710.953	894.595	1.240.850	-	40.405.925	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	179.375.702	10.571.652	79.387.881	59.497.866	-	328.833.101	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	216.935.229	11.282.605	80.282.476	60.738.716	-	369.239.026	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	957.527	315.098	301.566	535.807	-	2.109.997	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	16.553.875	3.993.524	25.219.424	31.345.203	-	77.112.027	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	17.511.402	4.308.622	25.520.990	31.881.010	-	79.222.024	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	1.964.264	982.012	52.005	258.970	(850.120)	2.407.131	Operating profit Java island
Luar pulau Jawa	9.029.145	1.050.917	16.067.765	14.281.776	(10.372.936)	30.056.666	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	10.993.409	2.032.929	16.119.770	14.540.746	(11.223.056)	32.463.797	Segment Operating Profit

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif

Piutang derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31 and March 31, 2025:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Lease liabilities

The above financial liabilities are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- Security deposits

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Derivative receivables

Derivative receivables are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 (Tidak Diaudit) / December 31, 2025 (Unaudited)

	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
NWPKL					at FVTOCI
Penyertaan saham	4.823.537	-	4.823.537	-	Investment in shares of stock

31 Maret 2025/March 31, 2025

	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
NWPKL					at FVTOCI
Penyertaan saham	4.823.537	-	4.823.537	-	Investment in shares of stock

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31 and March 31, 2025: (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of December 31 and March 31, 2025 is as follows:

For the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended March 31, 2025, there were no transfers between the level fair value measurements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of December 31 and March 31, 2025, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

31 Desember 2025 (Tidak Diaudit) / December 31, 2025 (Unaudited)

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	102.066.550	-	-	-	102.066.550
Utang usaha	122.313.057	-	-	-	122.313.057
Utang non-usaha	2.788.988	-	-	-	2.788.988
Beban akrual	7.850.307	-	-	-	7.850.307
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.840.654	-	-	-	2.840.654
Liabilitas sewa	218.532	317.274	6.307	-	542.113
Total	238.078.088	317.274	6.307	-	238.401.669

Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Lease liabilities

Total

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	166.053.299	-	-	-	166.053.299
Utang usaha	74.485.853	-	-	-	74.485.853
Utang non-usaha	2.577.103	-	-	-	2.577.103
Beban akrual	11.392.652	-	-	-	11.392.652
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.369.458	-	-	-	4.369.458
Liabilitas sewa	1.134.953	320.948	6.381	-	1.462.282
Total	260.013.318	320.948	6.381	-	260.340.647

Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Lease liabilities

Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2025 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables, short-term employee benefits liability, taxes payable and lease liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31 and March 31, 2025 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/Cash Flow					31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		
Liabilitas							
Utang bank							Current
jangka pendek	165.242.897	-	113.814.874	(175.851.502)	(1.139.719)	102.066.550	Short-term
Liabilitas sewa	1.360.727	1.016.264	-	(1.848.724)	(8.468)	519.799	bank loan
							Lease liabilities
Total	166.603.624	1.016.264	113.814.874	(177.700.226)	(1.148.187)	102.586.349	Total

	Arus Kas/Cash Flow					31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		
Liabilitas							
Utang bank							Current
jangka pendek	102.537.500	33.778.318	344.009.887	(312.021.015)	(3.061.793)	165.242.897	Short-term
Liabilitas sewa	2.610.935	1.512.617	-	(2.688.087)	(74.738)	1.360.727	bank loan
							Lease liabilities
Total	105.148.435	35.290.935	344.009.887	(314.709.102)	(3.136.531)	166.603.624	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the nine-month period ended December 31, 2025, and year ended March 31, 2025.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025, and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pembelian persediaan alat berat melalui utang bank jangka pendek	-	-	Purchase of heavy equipment inventories through short-term bank loans
Reklasifikasi dari aset tetap - neto ke persediaan	2.187.756	3.241.598	Reclassification of fixed assets - net to inventories
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	248.294	1.568.210	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.016.264	1.116.466	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	2.258	-	Reclassification of fixed assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	-	795.276	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba tahun berjalan	18.579.826	21.192.111	Profit for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	840.000.000	840.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham (angka penuh)	0,022	0,025	Earnings per share (full amount)